

# JURIS CIVITAS: JURNAL HUKUM DAN KEWARGANEGARAAN

Volume xx Nomor xx 202x

E-ISSN: xxxx-xxxx

<https://jurnalbundaratu.org/journal/index.php/jcivitas>

[Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](#)

---

## PERAN PEMBELAJARAN PPKn DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI SEKOLAH: TINJAUAN LITERATUR

Ririn Ismana<sup>1</sup>, Iswadi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul, Bekasi, Indonesia

\*Corresponding author: [ririnissmn@student.esaunggul.ac.id](mailto:ririnissmn@student.esaunggul.ac.id)

---

### Abstrak

Penurunan karakter peserta didik di Indonesia menjadi perhatian serius dalam dunia pendidikan. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa karena sarat dengan nilai-nilai moral, sosial, dan kebangsaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter siswa di berbagai jenjang pendidikan melalui metode literature review. Sumber literatur dikumpulkan dari Google Scholar menggunakan kata kunci “pembelajaran PPKn dalam pembentukan karakter siswa” dan diseleksi berdasarkan relevansi dan tahun terbit (2022–2024). Berdasarkan tinjauan terhadap sembilan artikel jurnal, ditemukan bahwa pembelajaran PPKn di tingkat Sekolah Dasar (SD) berperan sebagai fondasi awal pembentukan karakter melalui keteladanan, pembiasaan, dan pengondisian lingkungan. Di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), PPKn terbukti mampu menanamkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, kejujuran, dan religiusitas dengan dukungan lingkungan sekolah dan keluarga. Sementara di Sekolah Menengah Atas (SMA), pembelajaran PPKn berkontribusi signifikan dalam memperkuat karakter kedisiplinan dan kewarganegaraan melalui sinergi antara pembelajaran, peraturan sekolah, dan keteladanan guru. Dengan demikian, pembelajaran PPKn memegang peran penting dalam mendukung pendidikan karakter secara berkelanjutan di semua jenjang Pendidikan.

**Kata Kunci:** pembelajaran PPKn, pendidikan karakter, siswa, keteladanan, literatur review.

### Abstract

*The decline in student character in Indonesia has become a serious concern in the field of education. The teaching of Pancasila and Civic Education (PPKn) plays a strategic role in shaping students' character, as it is rich in moral, social, and national values. This study aims to examine the role of PPKn learning in character building across different levels of education through a literature review method. Literature sources were collected from Google Scholar using the keywords “PPKn learning in character building of students” and were selected based on relevance and publication year (2022–2024). Based on a review of nine journal articles, it was found that PPKn learning at the elementary school (SD) level serves as the initial foundation for character formation through exemplary behavior, habituation, and environmental conditioning. At the junior high school (SMP) level, PPKn has been proven to instill values such as responsibility, honesty, and religiosity with the support of both school and family environments. Meanwhile, at the senior high school (SMA) level, PPKn learning significantly contributes to strengthening discipline and civic character through the synergy of teaching, school regulations, and teacher role modeling. Thus, PPKn learning plays an important role in supporting continuous character education at all levels of education.*

**Keywords:** PPKn learning, character education, students, role modeling, literature review.

---

## 1. PENDAHULUAN

Manusia pada dasarnya hidup sebagai makhluk sosial namun tetap memiliki jati diri sebagai individu (Yulianti et al., 2023). Keberadaan manusia sebagai individu merupakan kenyataan paling mendasar dalam kesadaran dirinya. Sebagai individu, manusia adalah satu kesatuan yang utuh, tidak dapat dibagi, dan memiliki keunikan tersendiri. Bahkan manusia

kembar siam sekalipun tidak pernah benar-benar sama secara keseluruhan. Setiap individu memiliki dunia, cita-cita, dan tujuan hidupnya masing-masing. Mereka secara sadar berupaya menunjukkan eksistensinya, ingin menjadi diri sendiri, dan bebas menentukan arah hidupnya (Situmorang, 2022).

Di sisi lain, manusia juga tidak dapat lepas dari kodratnya sebagai makhluk sosial. Ia hidup berdampingan dengan orang lain dalam berbagai aktivitas kehidupan sehari-hari. Dalam interaksi sosial tersebut, manusia membentuk hubungan, berkomunikasi, dan menyesuaikan diri dengan norma serta nilai yang berlaku di masyarakat. Pengalaman sosial inilah yang turut memengaruhi pembentukan karakter dalam diri manusia (Rochaendi et al., 2022).

Kata "karakter" berasal dari bahasa Yunani *charassein* yang berarti "to mark" atau menandai, yang merujuk pada bagaimana nilai-nilai kebaikan diaplikasikan dalam bentuk tindakan atau perilaku nyata (Tusshofiyya et al., 2022). Karakter menjadi bagian esensial dari diri manusia yang membedakannya dengan makhluk Tuhan lainnya karena mencerminkan nilai moral, etika, dan integritas (Purna et al., 2023). Namun saat ini, karakter anak bangsa menunjukkan tanda-tanda kemunduran yang serius. Berbagai perilaku menyimpang mulai marak terjadi di lingkungan sekolah, seperti membolos, mencontek, merokok, hingga tawuran. Bahkan beberapa kasus berkembang menjadi penyimpangan yang lebih berat seperti penyalahgunaan narkoba, perundungan (bullying), seks bebas, dan kekerasan (Sukari & Hasanah, 2024).

Melihat kenyataan tersebut, pendidikan karakter kini menjadi suatu kebutuhan yang sangat mendesak akibat menurunnya pemahaman nilai serta merosotnya akhlak yang telah melanda berbagai lapisan masyarakat Indonesia, terutama di kalangan pelajar (Wahyu et al., 2023). Tujuan utama dari pendidikan karakter adalah untuk mengembangkan kemampuan afektif siswa sebagai individu dan sebagai warga negara yang menjunjung tinggi nilai-nilai budaya serta mencerminkan ciri khas bangsa. Nilai-nilai pada pendidikan karakter dapat diterapkan melalui berbagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah (Nugrahani et al., 2024).

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang sarat akan nilai moral, sosial, dan kebangsaan, sehingga memiliki peran penting dalam mendukung penguatan pendidikan karakter (Wahyu et al., 2023). PPKn merupakan mata pelajaran yang memuat nilai-nilai Pancasila yang bertujuan membentuk kepribadian peserta didik. PPKn tidak cukup diajarkan sebatas hafalan, tetapi harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari agar peserta didik terbiasa melakukan tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai kebaikan. Nilai-nilai dalam Pancasila bukan hanya untuk diingat, melainkan harus menjadi pedoman nyata dalam bersikap dan bertindak (Dira et al., 2022)

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan kajian mengenai peran pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter anak di sekolah. Kajian ini dilakukan dengan mempertimbangkan pentingnya pendidikan karakter di semua jenjang pendidikan, baik di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), maupun Sekolah Menengah Atas (SMA), di mana setiap tahap memiliki tantangan dan kebutuhan perkembangan karakter yang

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode literature review atau tinjauan pustaka dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada analisis berbagai sumber literatur tanpa melibatkan observasi langsung di lapangan. Metode kualitatif bersifat deskriptif, dengan tujuan untuk memahami makna dari data non-numerik melalui telaah terhadap buku, artikel jurnal, dan publikasi ilmiah lainnya. Penelitian ini berpijak pada paradigma konstruktivistik, yang menganggap pengetahuan sebagai sesuatu yang dibangun melalui proses pencarian dan pemahaman (Sugiyono, 2018). Sedangkan, tinjauan pustaka

merupakan langkah penting untuk menghindari duplikasi, memperkuat teori, serta memperkaya diskusi dan kesimpulan dalam sebuah penelitian (Fujiarti et al., 2024).

Literatur dikumpulkan melalui Google Scholar dengan bantuan aplikasi Harzing's Publish or Perish (HPOP) menggunakan kata kunci seperti "pembelajaran PPKn dalam pembentukan karakter siswa". Referensi diseleksi berdasarkan keterkaitan topik dan tahun terbit, yakni antara 2022–2024. Sumber yang digunakan meliputi buku, jurnal, prosiding, dan laporan penelitian. Data dianalisis secara kualitatif dengan menelaah isi dan temuan dalam literatur untuk mengidentifikasi peran pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter siswa di berbagai jenjang pendidikan. Hasil analisis digunakan untuk menarik kesimpulan secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tinjauan pustaka terhadap sejumlah jurnal ilmiah yang menggunakan kata kunci seperti "pembelajaran PPKn dalam pembentukan karakter siswa" diperoleh 9 artikel yang relevan.

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Jenis Penelitian	Jurnal / Prosiding / Tahun	Hasil Penelitian
1	Arum Kusuma Nugrahani, A. Y Soegeng Ysh, Eka Sari Setianingsih	Analisis Implementasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PKN di SDN 07 Banyumudal	Kualitatif Deskriptif	DIKDAS MATAPP A/2024	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn didasarkan pada modul ajar yang memuat nilai-nilai karakter di setiap tahap pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Nilai-nilai yang ditanamkan mencakup religius, toleransi, disiplin, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, dan tanggung jawab.

2	Nur Lathifa Tusshofiyya, Tsalsa Unafisah, Shofira Huwaida Tiarawan, Nurul Febrianti	Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PPKn untuk Membentuk Karakter Siswa di SDN Joglo 01	Kualitatif Deskriptif	Prosiding SNIP – Universita s Esa Unggul/20 22	Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn di SDN Joglo 01 terlaksana dengan baik melalui keteladanan, kegiatan spontan, pengondisian lingkungan, teguran, dan rutinitas. Nilai- nilai karakter disesuaikan dengan jenjang kelas, seperti religius, nasionalis, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, peduli, mandiri, dan jujur. Kendala yang dihadapi meliputi perbedaan pemahaman siswa, keterbatasan sumber belajar, serta pengaruh lingkungan negatif, yang diatasi guru melalui pendekatan tambahan, penyediaan sumber, teguran langsung, dan pemberian contoh positif.
3	Arcella J.M.U Djoh, I Nengah Suastika, I Wayan Landrawan	Pembentukan Karakter Disiplin Siswa melalui Penerapan Tata Tertib Sekolah dan Pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu	Kualitatif Deskriptif	Jurnal Media Komunika si PPKn/202 2	Pembentukan karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Waingapu dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu penyusunan tata tertib oleh OSIS agar siswa merasa memiliki aturan, penegakan disiplin oleh seluruh warga sekolah melalui pengawasan rutin,

					serta pembelajaran PPKn yang menanamkan nilai disiplin melalui keteladanan guru dan suasana belajar yang tertib.
4	Indra Wahyu, Yuliatin, Sawaludin, Bagdawansyah Alqadri	Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Batulayar	Kualitatif Deskriptif	Jurnal Ilmiah Profesi Pendidik/2023	Penelitian di SMPN 1 Batulayar menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn berbasis pendidikan karakter mampu menanamkan nilai seperti tanggung jawab, nasionalisme, kejujuran, percaya diri, sopan santun, dan religius. Proses ini dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan dukungan kebijakan sekolah, sarana prasarana, serta lingkungan keluarga. Meski demikian, prosesnya tetap menghadapi kendala seperti persoalan internal siswa, transportasi, dan lingkungan sekitar sekolah.
5	Abdul Latief, Kamaruddin Tone, Juliati Arruantimo	Pengaruh Pembelajaran PKN terhadap Pembentukan Karakter Demokratis	Kuantitatif	Journal Peqguruan g: Conferenc e Series /2022	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara pembelajaran PPKn dan pembentukan karakter demokratis

		Peserta Didik SMP Negeri 3 Tandukkalua'			peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai konstanta sebesar 107 dan koefisien regresi 45,450, yang berarti setiap peningkatan pembelajaran PPKn sebesar 45 akan meningkatkan pembentukan karakter demokratis siswa sebesar 45,450.
6	Rilung Dira, M. Nursi, Pebriyenni	Pengaruh Pembelajaran PPKn terhadap Pengembangan Karakter Disiplin Siswa SMA Negeri 9 Padang	Kuantitatif	Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan/2022	Penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan pembelajaran PPKn dalam mengembangkan karakter disiplin siswa. Uji t menunjukkan $T_{hitung} (11,484) > T_{tabel} (1,684)$ , dengan koefisien determinasi sebesar 13,1%.
7	Wirawan Gilang, Supentri, Mirza Hardian	Pengaruh Pembelajaran PPKn terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SMPN 4 Kampar Kiri Tengah	Kuantitatif Deskriptif	NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan/2023	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh Civics Learning terhadap karakter disiplin sebesar 27,2% (kategori rendah), dengan $t_{hitung} > t_{tabel} (5,147 > 1,99)$ .
8	Novita Dewi, Jumili Arianto, Supentri	Pengaruh Pembelajaran PPKn dalam Membentuk Karakter Kewarganegaraan Siswa/i di SMA Negeri 1 Concong	Deskriptif Kuantitatif	Jurnal Kepemimpinan dan Kepengurusan Sekolah/2022	Hasil penelitian menunjukkan pengaruh signifikan pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter kewarganegaraan siswa sebesar 74%.

9	Selly Destia Monica, Farizal Imansyah, Noviati	Analisis Penanaman Karakter melalui Nilai Pancasila pada Pembelajaran PKn Kelas III SD Negeri 8 Talang Kelapa Banyuasin	Deskriptif Kualitatif	Jurnal PPKn Universita s PGRI Palemban g/2022	Penanaman karakter dilakukan melalui perencanaan RPP, pelaksanaan pembelajaran dengan metode keteladanan dan pembiasaan. Karakter yang ditanamkan meliputi religius, peduli sosial, toleransi, demokratis, dan disiplin.
---	--	--	--------------------------	--	---

Berdasarkan tabel di atas, tinjauan pustaka menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn memiliki kontribusi penting dalam membentuk karakter siswa di berbagai jenjang pendidikan. Artikel-artikel yang dikaji berasal dari berbagai jurnal dan prosiding dengan pendekatan penelitian yang bervariasi, baik kualitatif deskriptif maupun kuantitatif. Berikut akan dibahas perannya di berbagai jenjang :

**a. Peran Pembelajaran PPKn dalam Membentuk Karakter di Sekolah Dasar (SD)**

Pembelajaran PPKn di tingkat sekolah dasar berperan penting sebagai fondasi awal pembentukan karakter siswa. Penelitian oleh Nugrahani et al., (2024) menunjukkan bahwa nilai-nilai seperti religius, toleransi, disiplin, dan cinta tanah air ditanamkan melalui modul ajar yang menyatu dalam seluruh tahapan pembelajaran. Kemudian, Monica et al., (2022) menambahkan bahwa metode keteladanan dan pembiasaan juga efektif dalam menanamkan karakter melalui perencanaan RPP dan pelaksanaan pembelajaran.

Temuan dari Tusshofiyya et al., (2022) menguatkan bahwa pendekatan keteladanan, kegiatan rutin, serta pengondisian lingkungan mendukung pembentukan karakter seperti nasionalis, mandiri, dan sopan santun. Meski terdapat kendala seperti keterbatasan sumber belajar dan pengaruh lingkungan luar, guru mampu mengatasinya dengan pendekatan yang tepat. Berdasarkan hasil-hasil tersebut, hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran PPKn di SD sangat krusial dalam menanamkan nilai-nilai karakter secara konsisten dan menyeluruh sejak dini, terutama melalui peran aktif guru dan lingkungan belajar yang mendukung.

**b. Peran Pembelajaran PPKn dalam Membentuk Karakter di Sekolah Menengah Pertama (SMP)**

Pembelajaran PPKn di jenjang SMP terbukti memainkan peran penting dalam pembentukan karakter siswa. Penelitian Wahyu et al. (2023) di SMPN 1 Batulayar menunjukkan bahwa melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, pembelajaran PPKn berhasil menanamkan karakter seperti tanggung jawab, nasionalisme, kejujuran, sopan santun, dan religius. Dukungan kebijakan sekolah dan lingkungan keluarga turut memperkuat keberhasilan ini. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran PPKn menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral dan kebangsaan pada siswa usia remaja.

Penelitian Arruantimo et al. (2022) dan Gilang et al. (2023) menambahkan bahwa pembelajaran PPKn juga berpengaruh terhadap penguatan karakter demokratis dan

disiplin, meskipun dalam kategori sedang hingga rendah. Meski pengaruhnya bervariasi, temuan ini tetap menunjukkan bahwa PPKn memiliki kontribusi nyata dalam pembentukan karakter peserta didik. Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan PPKn di SMP bukan hanya sebagai mata pelajaran kognitif, tetapi juga instrumen pembentukan kepribadian siswa yang bermoral dan bertanggung jawab.

**c. Peran Pembelajaran PPKn dalam Membentuk Karakter di Sekolah Menengah Atas (SMA)**

Pembelajaran PPKn di tingkat SMA berperan penting dalam memperkuat karakter siswa yang sudah mulai terbentuk sejak jenjang sebelumnya. Penelitian Djoh et al. (2022) menunjukkan bahwa pembentukan karakter disiplin di SMA Negeri 1 Waingapu dilakukan secara terstruktur, baik melalui penyusunan tata tertib oleh siswa (OSIS) agar tumbuh rasa kepemilikan, pengawasan langsung dari guru dan OSIS, hingga keteladanan guru dalam pembelajaran PPKn. Ketiga pendekatan ini saling melengkapi dalam membentuk kedisiplinan yang berkelanjutan.

Selanjutnya, penelitian Dira et al. (2022) di SMA Negeri 9 Padang memperkuat bahwa pembelajaran PPKn berpengaruh signifikan dalam membentuk karakter disiplin siswa, dengan bukti hasil uji statistik yang menunjukkan pengaruh nyata. Sementara itu, Dewi et al. (2022) menemukan bahwa pembelajaran PPKn mampu membentuk karakter kewarganegaraan siswa hingga 74%. Berdasarkan temuan-temuan ini, hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran PPKn di jenjang SMA sangat berperan dalam memperkuat karakter kedisiplinan dan kewarganegaraan siswa secara signifikan, terutama melalui sinergi antara peraturan sekolah, keteladanan guru, dan pembelajaran yang berbasis nilai-nilai Pancasila.

#### **4. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan kajian terhadap sembilan artikel jurnal, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PPKn memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk karakter siswa di semua jenjang pendidikan, mulai dari SD, SMP, hingga SMA. Di tingkat sekolah dasar, PPKn berfungsi sebagai fondasi awal dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti religius, disiplin, toleransi, dan cinta tanah air. Proses ini dilakukan melalui pendekatan pembiasaan, keteladanan guru, dan pengondisian lingkungan yang mendukung. Pada jenjang SMP, pembelajaran PPKn memperkuat karakter siswa usia remaja, terutama nilai-nilai tanggung jawab, kejujuran, nasionalisme, dan demokratis. Keberhasilan ini ditopang oleh perencanaan pembelajaran yang matang serta dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga.

Sementara itu, di tingkat SMA, PPKn berperan dalam memperkuat karakter yang telah terbentuk sebelumnya, khususnya karakter disiplin dan kewarganegaraan. Hal ini dicapai melalui sinergi antara peraturan sekolah, pengawasan guru, keteladanan, dan pembelajaran berbasis nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, pembelajaran PPKn bukan hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam membentuk karakter siswa secara menyeluruh dan berkelanjutan di setiap jenjang pendidikan.

#### **5. DAFTAR RUJUKAN**

- Arruantimo, J., Tone, K., & Latief, A. (2022). Pengaruh Pembelajaran PKN Terhadap Pembentukan Karakter Demokratis Peserta Didik SMP Negeri 3 Tandukkalua'. *Journal Peguruang: Conference Series*, 4(2), 482. <https://doi.org/10.35329/jp.v4i2.796>

- Dewi, N., Arianto, J., & Supentri, S. (2022). Pengaruh Pembelajaran Ppkn Dalam Membentuk Karakter Kewarganegaraan Siswa/I di SMA Negeri 1 Concong Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 7(1), 85–92. <https://doi.org/10.34125/kp.v7i1.726>
- Dira, R., Nursi, & Pebriyenni, M. (2022). Pengaruh Pembelajaran PPKn Terhadap Pengembangan Karakter Disiplin Siswa SMA Negeri 9 Padang. *Jurnal Genta Mulia*, 13(2).
- Djoh, A. J. M. ., Suastika, I. N., & Landrawan, I. W. (2022). Pembentukan Karakter Disiplin Siswa melalui Penerapan Tata Tertib Sekolah dan Pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Waingapu. *Jurnal Media Komunikasi PPKn*, 4(1). <https://doi.org/10.1093/nq/s8-x.238.50c>
- Fujiarti, A., Meilania, D. K., Angraeni, M., & Umah, R. N. (2024). Literatur Review : Pengaruh Penggunaan E-Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 4(01), 83–89. <https://doi.org/10.57008/jjp.v4i01.694>
- Gilang, W., Supentri, S., & Hardian, M. (2023). Pengaruh Pembelajaran PPKn terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SMPN 4 Kampar Kiri Tengah. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i1.406>
- Monica, S. D., Imansyah, F., & Novianti, N. (2022). Analisis Penanaman Karakter melalui Nilai Pancasila pada Pembelajaran PKn Kelas III SD Negeri 8 Talang Kelapa Banyuasin. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14372–14378.
- Nugrahani, A. K., Soengeng, A. Y., & Setianingsih, E. S. (2024). Analisis Implementasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pkn di Sekolah Dasar Negeri 07 Banyumudal. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 7(1). Diambil dari [https://www.researchgate.net/publication/339126783\\_PENGARUH\\_MOTIVASI\\_BELAJAR\\_TERHADAP\\_KETUNTASAN\\_BELAJAR\\_SAINS\\_MELALUI\\_PELAKSANAAN\\_PROGRAM\\_PEMBELAJARAN\\_RETRIEVAL\\_REMEDIAL\\_MURID\\_SD\\_DI\\_KOTA\\_MAKASSAR](https://www.researchgate.net/publication/339126783_PENGARUH_MOTIVASI_BELAJAR_TERHADAP_KETUNTASAN_BELAJAR_SAINS_MELALUI_PELAKSANAAN_PROGRAM_PEMBELAJARAN_RETRIEVAL_REMEDIAL_MURID_SD_DI_KOTA_MAKASSAR)
- Purna, T. H., Prakoso, C. V., & Dewi, R. S. (2023). Pentingnya Karakter Untuk Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(1), 192–202. <https://doi.org/10.58192/populer.v2i1.614>
- Rochaendi, E., Akib, S., Hidayat, Y. N., Albertus, F., Ahmad, M. R. S., Andika, M., ... Rahman, A. (2022). *Sosiologi dalam Aspek Kehidupan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Situmorang, J. T. H. (2022). *Mengenal Kepribadian Manusia*. Yogyakarta: Cahaya Harapan.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukari, S., & Hasanah, A. (2024). Lemahnya Karakter Anak Bangsa di Era Globalisasi. *Tsaqofah*, 4(6), 3841–3853. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i6.3868>
- Tusshofiyya, N. L., Unafisah, T., Tiarawan, S. H., & Febrianti, N. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Ppkn untuk Membentuk Karakter Siswa SD Negeri Joglo 01. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin*, 5(1), 376–382.
- Wahyu, I., Yuliatin, Y., Sawaludin, S., & Alqadri, B. (2023). Impelementasi Pendidikan Karakter Dalam pembelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Batulayar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2093–2103. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1658>

Yulianti, Y., Fitriani, R., & Khairunisa, H. (2023). Komunikasi Dalam Keluarga Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 7406–7413.